

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang termasuk dalam penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan pengaruh variable-variabel yang diteliti melalui pengujian hipotesis (Nurjannah & Maguni, 2021).

Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel biasanya dilakukan secara acak, kemudian pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan alat penelitian, dan analisis data dilakukan secara kuantitatif atau statistik untuk kepentingan pengujian hipotesis yang telah ditentukan (Suryani & Hendryadi, 2020). Pada penelitian ini digunakan analisis kuantitatif untuk mengetahui dan menguji apakah variabel independen yaitu Motivasi Zakat mempengaruhi variabel dependen yaitu keputusan membayar zakat secara bersamaan atau dengan bantuan program SmartPLS Vers 4.0.

### **3.2 Waktu dan Tempat Penelitian**

Lokasi pada penelitian ini bertempat di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Sulawesi Tenggara dengan waktu penelitian yang dilakukan pada tanggal 09 Januari 2023 – 12 Maret 2023.

### 3.3 Populasi dan Sampel

Populasi adalah jumlah total yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki sifat dan sifat tertentu yang harus ditentukan oleh peneliti agar dapat diteliti dan kemudian menarik kesimpulan (Wiratna Sujarweni, 2015). Populasi merupakan keseluruhan anggota subjek penelitian yang memiliki kesamaan karakteristik. Populasi dalam penelitian ini adalah *Muzakki* yang mengumpulkan zakatnya di BAZNAS Prov Sultra dan jumlah populasi yang digunakan Pada tahun 2022 sebesar 114 *Muzakki*.

Menurut Arikunto (2010) Sampel adalah sebagian dari populasi atau sejumlah penduduk yang jumlahnya kurang dari populasi. Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Dengan mempertimbangkan dana, waktu, tenaga, dan ketelitian dalam menganalisis datanya, maka penelitian ini menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$S = \frac{N}{(N \cdot e^2) + 1}$$

Dimana :

S = Sampel

P = Populasi

E = Error atau tingkat kesalahan yang diyakini

Penelitian ini memerlukan sampel data sebanyak 53 *Muzakki* yang akan mewakili populasi sebanyak 114 *Muzakki*. Tingkat kesalahan 10%. Perolehan sampel (S) minimum 53 *Muzakki* dengan perhitungan

yang terdiri dari Muzakki BAZNAS Prov. Sultra Tahun 2022 Dengan perhitungan sebagai berikut:

$$S = \frac{N}{(N \cdot e^2) + 1}$$

$$S = \frac{114}{(114 \times 0,1^2) + 1}$$

$$S = \frac{114}{(114 \times 0,01) + 1}$$

$$S = \frac{114}{(1,14) + 1}$$

$$S = \frac{114}{2,14} = 53,2710 \text{ atau } 53$$

### 3.4 Data dan Sumber Data

Pengertian sumber data adalah informasi yang memiliki makna bagi penggunaannya. Teknik pengumpulan data adalah alat ukur yang diperlukan untuk melakukan penelitian. Data yang dikumpulkan dapat berupa angka, pernyataan tertulis, informasi lisan dan berbagai fakta yang berkaitan dengan penelitian yang diteliti. Data dibagi menjadi dua, yaitu primer dan sekunder data sebagai berikut:

#### 1) Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber aslinya (bukan melalui media perantara). Data primer dikumpulkan secara khusus oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian. Data primer dapat berupa pendapat (subjek orang) secara individu atau kelompok, pengamatan suatu objek (fisik), peristiwa atau kegiatan, dan hasil tes. Peneliti dengan data primer dapat mengumpulkan data sesuai dengan tujuan penelitian yang diinginkan, karena data yang tidak

relevan dengan tujuan penelitian dapat dieliminir atau setidaknya dikurangi. Ada dua metode yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data primer, yaitu: metode survey dan metode observasi yang secara rinci. Data primer dalam penelitian ini meliputi data pernyataan responden terhadap Motivasi Berzakat berpengaruh signifikan terhadap keputusan membayar zakat melalui online di baznas provinsi Sulawesi Tenggara.

## 2) Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara atau diperoleh dan dicatat oleh pihak lain. Data sekunder ini dapat diperoleh melalui literatur, jurnal penelitian terdahulu, buku, dan lain-lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

## 3.5 Variabel dan Desain Penelitian

### a. Variabel Independen (bebas)

Variabel independent merupakan perkiraan penyebab dari beberapa perubahan variabel dependen (Sugiyono, 2015). Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan dengan notasi X, berikut beberapa variabel yang digunakan sebagai variabel bebas yaitu *Motivasi Berzakat* (X1) dengan indikator: Rasa tanggung jawab, Kebutuhan fisiologis, Kebutuhan rasa aman, Kebutuhan sosial, Kebutuhan penghargaan, dan Kebutuhan aktualisasi.

#### b. Variabel Dependen(terikat)

Merupakan variabel yang variasi nilainya dipengaruhi atau dijelaskan oleh variasi nilai variabel lain. Variabel dependen ini disebut sebagai variabel output, kriteria, dan konsekuensial atau sering disebut variabel terikat dalam bahasa Indonesia. Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau variabel yang dihasilkan yang disebabkan oleh variabel independen sebagai variabel penyebab. Variabel terikat diberi notasi “Y”. Dalam penelitian ini, variabel terikat yaitu Keputusan Membayar Zakat (Y) dengan indikator: Kualitas, Kemantapan, Intuisi, Fakta, Pengalaman, Wewenang, dan Keyakinan dan kepercayaan pada lembaga amil.

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama penelitian adalah untuk memperoleh data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, penelitian tidak akan memperoleh data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam Penelitian ini dengan menyebarkan kuesioner yang dilakukan dengan menyajikan formulir pertanyaan kepada responden. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang efektif jika peneliti tahu dengan siapa variabel akan diukur dan tahu apa yang dapat diharapkan dari responden (Sugiyono, 2015) Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan, peneliti akan menggunakan teknik :

## 1. Kuesioner

Kuisoner, yaitu cara pengumpulan data dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan tertulis untuk memperoleh informasi dari responden. Kuesioner ini Ini bisa berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka, juga dapat diberikan kepada responden secara pribadi, atau dikirim melalui surat, atau di Internet. Kuesioner dalam penelitian ini ditujukan kepada Muzakki BAZNAS Prov. Sultra.

Dari jawaban masing-masing responden, daftar pertanyaan diajukan, dan kemudian diberi skor tertentu menggunakan skala *Linkert*. Skoranya antara 1 dan 5 dengan ketentuan sebagai berikut:

Sangat Setuju (SS)	diberi skor 5
Setuju (S)	diberi skor 4
Netral (N)	diberi skor 3
Tidak Setuju	diberi skor 2
Sangat Tidak Setuju (STS)	diberi skor 1

Dalam proses pengumpulan data peneliti menggunakan 2 cara, yang pertama penyebaran angket secara langsung dalam bentuk kertas kuesioner kepada muzakki yang datang langsung ke BAZNAS Provinsi Sulawesi tenggara. Kedua, peneliti melakukan penyebaran angket secara tidak langsung dengan cara menitipkan angket kepada pegawai BAZNAS Provinsi Sulawesi tenggara agar di bagikan kepada muzakki yang sekiranya tidak mudah untuk ditemui, hal ini juga telah dipertimbangkan dan mendapat izin dari pihak BAZNAS Provinsi Sulawesi tenggara tujuannya adalah agar tidak mengganggu privasi dari Muzakki di BAZNAS Provinsi Sulawesi tenggara. Hal ini

mempermudah peneliti dalam penyebaran kuesioner karena jarak dan waktu dalam memperoleh data.

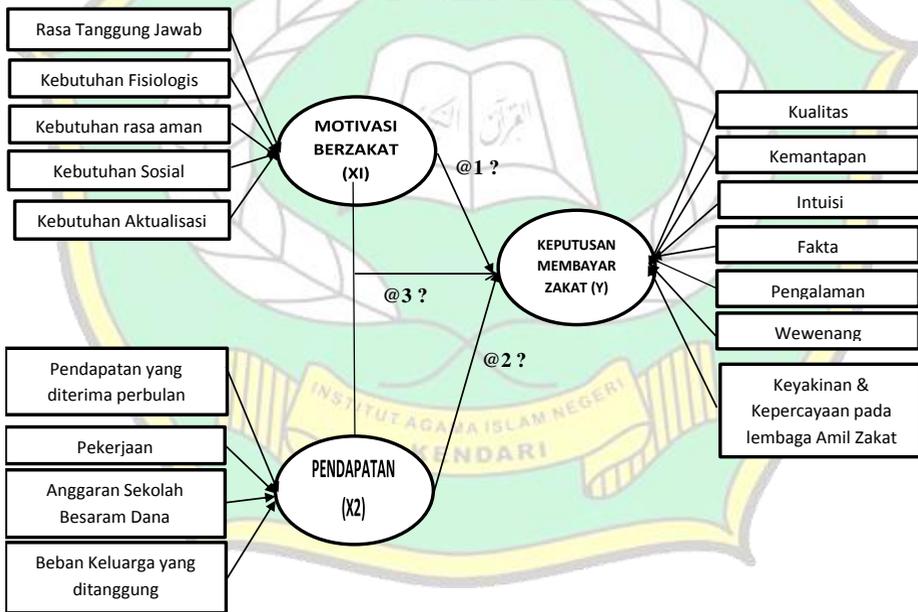
2. Dokumentasi

Merupakan teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan dan menganalisis dokumen baik tertulis, gambar maupun elektronik.

3.7 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini ditampilkan desain penelitian sebagai berikut :

**Bagan 3.1**  
**Desain Penelitian**



3.8 Teknik Analisis Data

Menganalisis data merupakan hal yang paling penting dalam penelitian. Dikarenakan pengambilan data menggunakan kuesioer,

maka data yang didapatkan masih berupa pernyataan sehingga perlu diolah kembali agar menjadi data kuantitatif berupa angka-angka yang bisa di jabarkan yang kemudian dapat dijelaskan dalam bentuk penguraian. Menurut Sugiyono Analisis data adalah kegiatan pengelompokan data berdasarkan variabel penelitian, tabulasi data berdasarkan variabel, penyajian data untuk setiap variabel, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang diajukan (Sugiyono, 2013).

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan dua teknik yaitu analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial.

### 3.8.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan menggambarkan atau menggambarkan data yang dikumpulkan sebagaimana adanya tanpa maksud menarik kesimpulan umum atau generalisasi (Sugiyono, 2013). Penelitian dilakukan pada populasi tanpa adanya pengambilan sampel. Namun, apabila penelitian dilakukan pada sampel, maka analisisnya dapat menggunakan statistiik deskriptif maupun inferensial (Aisyah, 2015). Fungsi statistik deskriptif dalam penelitian ini yaitu untuk mengklasifikasi data variabel berdasarkan kelompoknya masing-masing yang pada awalnya data tersebut belum teratur kemudian menjadi teratur sehingga mudah untuk diinterpretasikan oleh orang yang membutuhkan informasi tentang keadaan variabel tersebut.

### 3.8.2 Analisis Statistik Inferensial

Statistik inferensial atau yang biasa juga disebut dengan statistik induktif adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi (Sinambela, 2014). Teknik analisis dengan metrik inferensial adalah teknik pengolahan data yang memungkinkan peneliti untuk menarik kesimpulan, berdasarkan hasil penelitian mereka pada sejumlah sampel, terhadap populasi yang lebih besar (Siyoto & Sodik, 2015). Statistik inferensial adalah jenis statistik yang digunakan sebagai alat untuk menarik kesimpulan kuantitatif yang berlaku untuk semua populasi (Mulyatiningsih, 2011).

Analisis statistik inferensial dalam penelitian ini dilakukan dengan metode *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan menggunakan pendekatan *Partial Least Squares* (PLS) yang operasikan dalam software SmartPLS. *Structural Equation Modeling* (SEM) adalah analisis yang menggabungkan pendekatan analisis faktor, model struktural, dan analisis jalur (Sugiyono, 2007). *Partial Least Squares* (PLS) adalah salah satu metode statistik SEM yang bertujuan untuk menguji hubungan prediktif antara konstruk dengan melihat apakah ada hubungan atau pengaruh di antara mereka (Hamid & Anwar, 2019). Menurut (Abubakar U. Faruok, 2017) PLS adalah alat statistic untuk menganalisis data empiris dan memvalidasi instrument yang mengukur variabel. Menurut Jogiyanto, terdapat beberapa keunggulan dalam menggunakan *Partial Least Square* (PLS) yaitu (Hamid & Anwar, 2019):

- a. Mampu memodelkan banyak variabel dependen dan variabel independen (model kelompok).
- b. Mampu mengelola masalah multikolinieritas antar variabel independent.
- c. Hasil tetap kokoh (robust), walaupun terdapat data yang tidak normal dan hilang (missing value).
- d. Dapat digunakan pada sampel kecil.

### 3.8.3 Model Pengukuran (*Outer Model*)

Menurut Willy Abdillah dan Jogyanto Hartono, model pengukuran (outer model) digunakan untuk validitas dan reliabilitas melalui proses iterasi algoritma, diperoleh parameter model pengukuran (discriminatory validity, convergent validity, composite reliability dan cornbach's alpha), dan nilai R-Square ( $R^2$ ) sebagai ukuran akurasi model prediksi (Abdillah & Hartono, 2015). Model pengukuran bertujuan untuk menguji reliabilitas instrument dan validitas konstruk (Abdillah & Hartono, 2015).

#### 1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui kemampuan instrumen penelitian dalam mengukur apa yang perlu diukur (Abdillah & Hartono, 2015). Maksudnya, Alat ukur harus memiliki akurasi yang baik saat digunakan, sehingga validitas akan meningkatkan kebenaran data yang diinginkan oleh peneliti. Uji validitas menunjukkan seberapa baik hasil diperoleh dari menggunakan pengukuran sesuai dengan teori yang digunakan untuk mendefinisikan konstruk (Abdillah & Hartono,

2015). Uji validitas terdiri atas validitas konvergen (*convergent validity*) dan validitas diskriminan (*discriminant validity*).

a. Validitas Konvergen (*Convergent Validity*)

Menurut Jogiyanto validitas konvergen berhubungan dengan prinsip-prinsip bahwa pengukur-pengukur dari suatu konstruk seharusnya berkorelasi tinggi (Jogiyanto, 2011). Menurut Imam Ghozali dan Henghy Latan, rule of thumb untuk menilai validitas konvergen adalah nilai loading factor  $> 0.7$  untuk penelitian yang bersifat confirmatory dan  $> 0.6-0.7$  untuk penelitian yang bersifat exploratory, serta nilai *Average Variance Extracted* (AVE)  $> 0.5$  (Ghozali & Latan, 2015).

b. Validitas Diskriminan (*Discriminant Validity*)

Validitas diskriminan terkait dengan prinsip bahwa konstruktor yang berbeda tidak boleh berkorelasi tinggi (Jogiyanto, 2011). Cara menguji validitas diskriminan dengan indikator reflektif adalah dengan melihat nilai cross-loading. Nilai cross-loading untuk setiap variabel harus  $> 0,7$  (Ghozali & Latan, 2015).

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi alat ukur dalam mengukur suatu konsep atau dapat juga digunakan untuk mengukur konsistensi responden dalam menjawab item pertanyaan dalam kuesioner atau alat penelitian (Abdillah & Hartono, 2015). Mengukur reliabilitas dapat digunakan dengan dua cara, yaitu reliabilitas Alpha dan Composite Cronbach (Hamid & Anwar, 2019).

a. *Composite Reliability*

Menurut Imam Ghozali dan Henghy Latan, Rule of Thumb untuk menilai reliabilitas konstruk adalah nilai *Composite Reliability*  $> 0.7$  (Ghozali & Latan, 2015).

b. *Cornbach's Alpha*

Uji reliabilitas menggunakan *composite reliability* dapat diperkuat dengan menggunakan nilai *cornbach's alpha* kriteria penilaian variabel apabila nilai *cornbach's alpha* tiap variabel  $> 0.7$ . Namun, penggunaan *Cronbach's Alpha* untuk menguji reliabilitas konstruk akan memberi nilai yang lebih rendah (*under estimate*) sehingga lebih disarankan untuk menggunakan *Composite Reliability* (Ghozali & Latan, 2015).

### 3.8.4 Model Struktural (Inner Model)

Ada beberapa komponen item yang menjadi kriteria dalam penilaian model struktural (inner model) yaitu Uji Kebaikan Model (*Goodness of Fit*) dan Uji Hipotesis (Hamid & Anwar, 2019).

#### 1. Uji Koefisien Determinan ( $R^2$ )

Nilai R-Square digunakan untuk mengukur tingkat variasi perubahan variabel independen terhadap variabel dependen (Abdillah & Hartono, 2015). Nilai R-Square 0.75 mengindikasikan bahwa model kuat, nilai 0.50 mengindikasikan bahwa model sedang, dan nilai 0.25 mengindikasikan bahwa model lemah (Ghozali & Latan, 2015). Sehingga semakin tinggi nilai R-Square, maka semakin baik pula model penelitian.

## 2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah pernyataan mengenai populasi yang perlu diuji kebenarannya dengan cara mengambil sampel dari hasil populasi, kemudian dari sampel inilah akan diambil hasil statistik yang nantinya akan digunakan untuk menguji kebenarannya. Untuk PLS, uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan metode bootstrapping yang bisa mengurangi masalah ketidaknormalan data penelitian. Ada dua jenis pengujian hipotesis dengan *T-test* di dalam penelitian ini, yaitu hipotesis secara parsial dan hipotesis secara simultan. Berikut cara pengujian hipotesis tersebut :

### c. Pengujian hipotesis secara parsial

Nilai koefisien *path* atau *inner model* menunjukkan tingkat signifikansi dalam pengujian hipotesis. Adapun skor atau nilai T-statistik harus lebih dari 1,96 untuk hipotesis dua ekor (*two-tailed*) dan diatas 1,64 untuk hipotesis satu ekor (*one-tailed*) untuk pengujian hipotesis pada alpha 5% dan power 80%. Nilai t-statistic ini didapatkan dari proses *bootstrapping*

### d. Pengujian hipotesis secara simultan

Pengujian hipotesis simultan pada smartPLS dapat dilihat pada hasil pengaruh tidak langsung bukan pada koefisien, karena efek moderasi diuji tidak hanya untuk efek langsung variabel independen pada variabel dependen, tetapi juga hubungan interaksi antara variabel independen dengan variabel dependen. Uji statistika *f* dapat dihitung menggunakan rumus uji *f* dimana dalam pengujiannya menggunakan perumusan *F* hitung yaitu :

$$F = \frac{R^2/(n-1)}{(1-R^2)/(n-k)}$$

Keterangan :

$R^2$  : Koefisien Determinansi

n : Jumlah Data

K : Jumlah variabel Independent

